

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DASAR SUKU KATA

Azwar Anas¹, Irma Yunita²

Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor¹²

azwar.anas@iuqibogor.ac.id

ABSTRAK

Kurangnya minat siswa dalam menulis menyebabkan suasana kelas cenderung pasif dan berdampak pada rendahnya keterampilan menulis, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) terhadap kemampuan menulis dasar suku kata siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *Pre-Experimental* (One Group Pretest–Posttest Design). Subjek penelitian adalah satu kelas siswa tanpa kelompok pembandingan. Penelitian dilaksanakan di SDIT Al-Munawwar pada Desember 2023 hingga Mei 2024. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif, inferensial, uji normalitas, serta uji hipotesis (*t-test*) dengan bantuan perangkat lunak Excel dan SPSS V.23. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis setelah diterapkannya model PAKEM. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 75,48 meningkat menjadi 88,10 pada posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model PAKEM berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis dasar suku kata siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Munawwar

Kata Kunci: Model PAKEM, Menulis Suku Kata, SDIT

ABSTRACT

The lack of students' interest in writing leads to a passive classroom atmosphere and results in low writing skills, which ultimately affect learning outcomes. This study aims to analyze the effect of the PAKEM model (Active, Creative, Effective, and Joyful Learning) on students' basic syllable writing skills. The research employed a quantitative method with a *Pre-Experimental Design* (One Group Pretest–Posttest Design). The subjects were one class of students without a comparison group. The study was conducted at SDIT Al-Munawwar from December 2023 to May 2024. Data were collected through observation, tests, and documentation, and then analyzed using descriptive and inferential statistics, normality tests, and hypothesis testing (*t-test*) with the aid of Excel and SPSS V.23. The findings indicate a significant improvement in students' writing ability after the implementation of the PAKEM model. The average pretest score of 75.48 increased to 88.10 in the posttest. Therefore, it can be concluded that the PAKEM model has a significant effect on improving the basic syllable writing skills of first-grade students in the Indonesian language subject at SDIT Al-Munawwar.

Keywords: PAKEM Model, Syllable Writing, SDIT

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia agar dapat menghormati hak asasi dan mengembangkan potensi kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat (Pristiwanti, 2022). Lebih dari sekadar transfer ilmu, pendidikan juga merupakan transformasi nilai yang membentuk karakter, cara berpikir kritis, dan penggunaan bahasa yang baik (Farhatulmillah, Gunawan, & Agustini, 2022; Mukti, 2023).

Dalam konteks ini, pendidikan bahasa memiliki peran fundamental karena bahasa bukan hanya alat komunikasi, melainkan juga sarana pengembangan berpikir. Pendidikan Bahasa Indonesia, baik melalui jalur formal maupun informal, menekankan penguasaan empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Solchan, 2023).

Keterampilan menulis memiliki kedudukan penting karena menjadi dasar dalam berbagai aktivitas belajar. Namun, keterampilan ini bukanlah bakat bawaan, melainkan kemampuan yang harus dilatih secara sistematis dan berkesinambungan (Tarigan dalam Wicaksono & Syaefudin, 2016). Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas awal, mengalami kesulitan menulis karena lemahnya motorik halus, rendahnya minat, kurangnya latihan, dan minimnya perhatian terhadap langkah-langkah dasar menulis (Anas, 2019). Menulis permulaan, yang biasanya diajarkan bersamaan dengan membaca permulaan (MMP), menjadi fondasi penting bagi keberhasilan siswa di jenjang pendidikan selanjutnya.

Menulis pada dasarnya adalah proses kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, dan informasi ke dalam bentuk simbol-simbol bahasa tulis (Dalman, 2016; Suparno & Yunus dalam Fadillah, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran menulis permulaan tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis seperti mengenal huruf, garis, atau suku kata, tetapi juga harus mengembangkan kemampuan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sederhana yang bermakna (Dewayani, 2021). Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, pemahaman tentang suku kata memiliki peran penting karena menjadi unit dasar dalam membangun kata dan kalimat. Namun, hasil observasi di SDIT Al-Munawwar menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas I masih mengalami kesulitan menulis dasar suku kata. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif, di mana guru cenderung langsung menyajikan materi tanpa memberikan pengenalan langkah-langkah dasar menulis suku kata. Akibatnya, kemampuan menulis siswa rendah dan kreativitas mereka dalam menulis tidak berkembang optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) menawarkan pendekatan yang memungkinkan siswa lebih terlibat dalam proses belajar, mengembangkan kreativitas, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menarik (Rusman, 2021; Trianto dalam Oktavia, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penerapan model PAKEM dapat meningkatkan prestasi dan keterampilan siswa (Haris, 2019). Namun, penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh model PAKEM terhadap kemampuan menulis dasar suku kata pada siswa kelas I masih terbatas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model PAKEM terhadap keterampilan menulis dasar suku kata siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Al-Munawwar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis dasar suku kata siswa sebelum dan sesudah penerapan model PAKEM. Penelitian hanya melibatkan satu kelas tanpa kelompok pembandingan. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SDIT Al-Munawwar tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 21 siswa, yang dipilih melalui teknik *incidental sampling* dari total populasi 42 siswa (kelas I A dan I B). Kelas I A ditetapkan sebagai sampel penelitian.



Instrumen penelitian berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Tes diberikan dalam dua tahap, yaitu pretest dan posttest. Pretest berupa lima soal esai untuk mengukur kemampuan menulis dasar suku kata sebelum perlakuan. Setelah pembelajaran dengan model PAKEM, siswa diberikan posttest dengan lima soal esai yang setara untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa, guru, serta kondisi pembelajaran selama penerapan model PAKEM. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa profil sekolah, daftar hadir, RPP, dan foto kegiatan pembelajaran. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil pretest dan posttest siswa. Sementara itu, analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis melalui uji normalitas dan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif untuk meneliti dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan data yang telah terhimpun, Analisis statistik deskriptif melibatkan penjelasan hasil yang telah terakumulasi, data yang dianalisis dalam konteks ini adalah kemampuan menulis dasar suku kata sebelum dan setelah diberikan perlakuan model PAKEM. Hasil dari pretest dan posttest, menunjukkan data distribusi sebagai berikut. Pada tanggal 25 April 2024 dan tanggal 16 Mei 2024. Peneliti melaksanakan pretest (sebelum perlakuan), posttest (sesudah perlakuan) untuk mengetahui kemampuan menulis dasar suku kata siswa di 1 kelas dengan alokasi waktu 2x35 menit (08.00 – 09.10). Siswa yang mengikuti pretest dan posttest berjumlah 21 (sampel) Jumlah soal esai yang diberikan oleh peneliti kepada siswa sebanyak 5 buah soal.

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, ditemukan adanya pengaruh terhadap nilai yang signifikan pada setiap responden. Secara keseluruhan, total nilai pretest dari 21 responden adalah 1585, sedangkan total nilai posttest meningkat menjadi 1855, yang menunjukkan adanya perbaikan hasil belajar setelah pengajaran atau intervensi dilakukan. Sebagai contoh, responden seperti **Sherin Indira** mengalami peningkatan nilai dari 60 pada pretest menjadi 75 pada posttest, menunjukkan adanya kemajuan yang cukup signifikan. Di sisi lain, responden seperti **Syahira Maudina** memperoleh skor yang konsisten tinggi, yaitu 85 pada kedua tes, yang menunjukkan tingkat pemahaman yang stabil. Beberapa responden lainnya, seperti **Intan Ramadani** dan **Ibnu Shaka Destiana**, bahkan berhasil meraih nilai maksimal 95 pada posttest, yang menunjukkan hasil luar biasa dalam penguasaan materi yang diajarkan. Peningkatan skor ini menggambarkan bahwa mayoritas responden berhasil menunjukkan adanya pengaruh positif dalam pemahaman atau kemampuan yang diukur, khususnya melalui model PAKEM yang diterapkan. Secara keseluruhan, angka-angka atau hasil-hasil ini mengindikasikan bahwa proses pengajaran yang menggunakan model PAKEM atau latihan menulis yang diterapkan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta. Dengan demikian, berdasarkan data yang tercatat dalam tabel pretest-posttest. Peningkatan skor ini mencerminkan adanya perbedaan signifikan dalam kinerja peserta setelah mengikuti kegiatan atau perlakuan yang diberikan. Skor pretest yang berkisar antara 60 hingga 85 meningkat menjadi skor posttest yang berkisar antara 75 hingga 95, dengan sebagian besar responden mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis dasar suku kata. Hal ini menunjukkan bahwa



kegiatan atau perlakuan yang dilakukan antara pretest dan posttest berhasil memberikan dampak positif terhadap kemampuan atau pemahaman peserta.

Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh model PAKEM terhadap kemampuan menulis dasar suku kata. Nilai yang diperoleh menunjukkan hasil dari pretest dan posttest yang sudah dilaksanakan di dalam kelas dan mendapatkan hasil yang signifikan. Adapun perhitungan Mean, Median, Modus, Standar Deviation hasil pretest-posttest menggunakan SPSS 23 berikut:

Perhitungan Mean, Median, Modus, Model PAKEM Dan Kemampuan Menulis menggunakan SPSS

Statistics		PRET ES	POSTTE ST
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		75.48	88.10
Std. Error of Mean		1.722	1.267
Median		75.00	90.00
Mode		70 ^a	90
Std. Deviation		7.891	5.804
Variance		62.262	33.690
Skewness		-.172	-1.061
Std. Error of Skewness		.501	.501
Kurtosis		-1.114	.817
Std. Error of Kurtosis		.972	.972
Range		25	20
Minimum		60	75
Maximum		85	95
Sum		1585	1850

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Proses program SPSS V.23 menunjukkan bahwa 21 siswa menjadi responden. Tidak ada kesalahan atau data yang hilang (nol). Sedangkan perbandingan mean pretest (Sebelum) adalah 75.48, setelah perlakuan model PAKEM menjadi 88.10. Terjadi peningkatan yang signifikan dari sebelum dan sesudah penerapan model PAKEM. Standar error mean awal yaitu 7.891, sementara standar error mean setelah perlakuan menjadi 5.804, membuktikan perbedaan yang signifikan dalam penyebaran pretest dan posttest. Median dari nilai awal nilai rentangnya sangat kecil (75.00) sementara nilai akhir median menjadi sangat besar (90.00).

Hasil Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hipotesis hasil riset yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu untuk melihat pengaruh model PAKEM terhadap kemampuan menulis dasar suku kata. Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji t. hasil pretest dan posttest ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan menulis dasar suku kata sebelum menggunakan model PAKEM dan sesudah perlakuan model PAKEM. Hasil statistik inferensial atau statistik deskriptif pretest dan posttest dibawah ini.



Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	21	60	85	75.48	7.891
POSTTEST	21	75	95	88.10	5.804
Valid N (listwise)	21				

Dalam tabel output pretest dan posttest yang diberikan pretest dapat dilihat bahwa terdapat 21 responden N dari jumlah responden yang terkecil (minimum) adalah 60, sementara nilai terbesar (maksimum) adalah 85 rata rata pretes adalah 75,48 dengan standar deviasi sebesar 7.891. sedangkan posttest terdapat 21 responden N dari jumlah responden, nilai terkecil (minimum) 75, sementara nilai terbesar (maksimum) adalah 95. Nilai rata-rata posttest 88.10 dengan standar deviasi sebesar 5.804. Berdasarkan tabel deskriptif menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari hasil pretest dan posttest sehingga ada pengaruh yang mengakibatkan peningkatan terhadap kemampuan menulis dasar suku kata setelah perlakuan model PAKEM.

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat data yang telah terkumpul berdistribusi normal atau berasal dari populasi yang tidak normal, Pengujian normalitas ini bagian penting dari tahapan persiapan analisis data, yang berarti sebelum peneliti melakukan analisis selanjutnya, untuk memastikan bahwa data distribusi normal.

Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		PAKE M
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.48
	Std.	7.891
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.185
	Positive	.185
	Negative	-.172
Test Statistic		.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dilihat dari hasil output SPSS 23 nilai sig pada tabel *One-sampel kolmogorov-smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika sig < 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh



nilai sig sama dengan $0,060 > 0,05$ dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi artinya bahwa data model PAKEM berdistribusi normal.

Hasil Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis yang dilaksanakan adalah analisis uji-t, di mana semua data yang diperoleh akan diubah menjadi angka dan nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, jika t-hitung negatif atau lebih kecil dari t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji hipotesis

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan	75.4762	21	7.89062	1.72187
	Sesudah diberikan perlakuan	88.0952	21	5.80435	1.26661

Uji T

	Paired Differences					t	d f	(2 taile d) Sig
	Mean	Std. Deviat ion	Std. Erro r Mea n	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum diberikan– Sesudah diberikan perlakuan	- 12.61 905	 4.0678 8	.887 68	- 14.470 72	- 10.767 37	- 14.2 16	 2 0	.000

Dari hasil uji hipotesis terdapat perbedaan nilai mean pretest dan mean posttest yang menunjukkan adanya pengaruh dari masing-masing variabel yaitu kemampuan menulis dasar sebelum dan sesudah penerapan model PAKEM. Sedangkan hasil output nilai uji t hitung -14.216 lebih kecil dari nilai t tabel = 1.721, artinya terdapat perbedaan yang bermakna atau signifikan. Dapat disimpulkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Hasil data pretest dan posttest yang telah dilakukan dan ditemukan bahwa nilai pretest (tes awal) atau nilai rata-rata (mean) sebesar > 75.48 sedangkan nilai posttest (tes akhir) nilai rata-rata (mean) dari posttest sebesar > 88.01 terdapat perbedaan nilai pretest dan posttest ($75.48 < 88.01$) atau sebaliknya nilai rata-rata posttest $>$ dari nilai rata-rata pretest ($88.01 > 75.48$) Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan model PAKEM, kemampuan dasar menulis suku kata siswa kelas I SDIT AL-Munawwar mengalami peningkatan.

Penelitian ini dilakukan di SDIT AL-Munawwar berada di Jl. Ace Tabrani Km. 05, Kampung Pakapuran RT. 01/06, Desa Parakanmuncang, Kecamatan Nanggung. Penelitian



ini melibatkan siswa kelas 1 yang terdiri dari 21 orang sebagai objek penelitian. Peneliti menggunakan satu kelas dalam penelitian ini dan menerapkan metode pretest dan posttest. Pretest dilakukan terlebih dahulu dengan memberikan lima soal berbentuk esai. Kemudian, diterapkan model pembelajaran PAKEM, diakhiri dengan posttest menggunakan lima soal dengan tema yang berbeda, makna yang sama. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model PAKEM terhadap kemampuan menulis dasar suku kata siswa kelas 1 SDIT AL-Munawwar, sedangkan tujuan kedua adalah untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis dasar setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan model PAKEM.

Pertama, Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) memiliki pengaruh yang relevan kepada kemampuan menulis dasar suku kata. Model ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dengan cara yang menyenangkan, yang dapat memotivasi mereka untuk lebih antusias dalam belajar menulis. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada pelajaran menulis dasar menjadi lebih bersemangat karena pendekatan PAKEM membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mengembangkan kreativitas menulis mereka. Teknik pengambilan data dilakukan melalui pretest – posttest yang diikuti oleh 21 siswa, yang menggambarkan kemampuan menulis dasar siswa kelas I di SDIT AL-Munawwar. Sebagian besar data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis dasar. Rata-rata skor pretest adalah 75,48, sedangkan rata-rata skor posttest adalah 88,01 dengan standar deviasi 4,06788. Hal ini menandakan konjungsi penjelas model PAKEM berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis.

Kedua, penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) melibatkan seluruh pelajar kelas I dalam pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih percaya diri, terutama dalam bertanya kepada guru. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman mereka tentang menulis dasar suku kata. Pendekatan ini juga didukung dengan penggunaan media, seperti kartu suku kata dan gambar yang berisi suku kata lengkap dengan simbol tulisan dan bacaan. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga melatih kemampuan mengeja dan membaca suku kata. Ini bertujuan agar siswa dapat memahami materi yang sedang dipelajari, sehingga mereka dapat membaca dengan baik dan mengajukan pertanyaan yang relevan.

Ketiga, pengaruh model PAKEM terbukti signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis dasar suku kata melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Model ini mampu menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis, sehingga mereka dapat menciptakan ide-ide dalam gaya tulisan, memperkuat struktur tulisan, dan meningkatkan minat mereka dalam belajar menulis. Sebelumnya, kemampuan menulis dasar suku kata siswa kurang baik, namun setelah penerapan model PAKEM, kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan. Proses pembelajaran yang menyenangkan ini membuat siswa tidak merasa terbebani, dan mereka terus-menerus belajar menulis, sehingga kemampuan menulis mereka meningkat dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Peningkatan kemampuan menulis dasar siswa dapat dilihat dari hasil penilaian yang menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sebagai bagian dari proses ini, seluruh siswa mengikuti pretest di awal untuk mengukur kemampuan menulis dasar suku kata sebelum penerapan model PAKEM, dan di akhir pembelajaran, dilakukan posttest untuk mengukur hasil yang dicapai setelah penerapan model tersebut.



Berdasarkan analisis data yang digunakan, seperti; analisis deskriptif, statistik inferensial, uji normalitas, dan uji hipotesis (uji t) yang membandingkan hasil skor pretest dan posttest. Kesimpulannya adalah penerapan model PAKEM berpengaruh terhadap kemampuan menulis dasar suku kata pada siswa kelas I di SDIT AL-Munawwar. Ditemukan perbedaan antara nilai pretest dan posttest, dengan nilai mean posttest (88.01) lebih tinggi dari pada nilai mean pretest (75.48). kegiatan penilaian ini memperoleh bukti peningkatan kemampuan menulis dasar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan tahap awal seluruh siswa mengikuti (Pretest) untuk mengukur kemampuan menulis dasar suku kata sebelum menerapkan model PAKEM. Setelah model PAKEM diterapkan dalam proses pembelajaran akhir diberikan posttest yaitu (tes akhir). Selanjutnya dilakukan penelitian lebih lanjut dalam membandingkan nilai pretest dan posttest melalui penelitian *One-group pretest-posttest designs*.

Penilaian pada setiap variabel, Model PAKEM dan kemampuan menulis dasar memberikan prioritas pada pelajar untuk bernalar tinggi dan berbicara dengan gaya mereka sendiri. Dalam keterampilan menulis, fokusnya adalah pada penyampaian ide melalui tulisan sesuai dengan indikator model PAKEM. Oleh karena itu, kedua variabel ini saling terkait dengan indikator yang ada; model PAKEM memungkinkan siswa untuk menyampaikan dan menguraikan ide mereka melalui tulisan. Dalam kegiatan ini, siswa didorong untuk mengalami sendiri dan mempraktikkan berbagai hal, seperti meniru, memperjelas, menggambar lingkaran, dan bentuk huruf dalam kalimat sederhana. Guru mengajak siswa untuk belajar melalui diskusi dan mandiri di setiap pembelajaran yang ada. Terutama dalam latihan menulis, seperti meniru, menyalin, dan mencontoh kalimat dari buku atau papan tulis, siswa diajak untuk belajar secara mandiri. Guru memberikan tugas yang mendorong kreativitas menulis, seperti melengkapi kalimat yang belum selesai atau menguraikan gagasan dalam bentuk tulisan.

SIMPULAN

Analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model PAKEM berpengaruh terhadap kemampuan menulis dasar suku kata di mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SDIT Al-Munawwar. Perihal ini dapat dilihat pada Kesimpulan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), siswa dapat lebih mudah mempelajari dasar-dasar menulis yang membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis dasar suku kata, memperkuat struktur tulisan, serta meningkatkan kemampuan menulis secara keseluruhan.

Berdasarkan perbandingan antara nilai rata-rata pretest (75.48) dan nilai rata-rata posttest (88.10), serta hasil uji normalitas yang menunjukkan nilai sebesar 0.060, yang lebih besar dari nilai (0.05) sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. Selain itu hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai t hitung -14.216, yang lebih kecil dari nilai t tabel 1.721, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari model Pembelajaran Aktif, Efektif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap kemampuan menulis dasar suku kata di SDIT AL-Munawwar. Pada tabel distribusi interval kelas pretest, kemampuan menulis masuk kategori baik sekali dengan frekuensi jumlahnya 6 orang dengan persentase sebesar 28,6%, untuk yang berkategori baik dengan frekuensi 3 orang dengan persentase 14,3%, untuk yang berkategori cukup dengan frekuensi 9 orang dengan persentase 42,9%, untuk yang berkategori kurang dengan frekuensi 3 orang dengan persentase 14,3%. Sedangkan posttest, kemampuan menulis masuk kategori baik sekali



dengan frekuensi sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 19%, untuk yang berkategori baik dengan frekuensi 10 orang dengan persentase 48%, untuk yang berkategori cukup dengan frekuensi 4 orang dengan persentase 19%, untuk yang berkategori kurang dengan frekuensi 3 orang dengan persentase 14%. Sebagian besar data menunjukkan kemampuan menulis dasar meningkat. skor rata-rata diperoleh dari pretest adalah 75.48 dan posttest nilai rata-rata adalah 88.01 dengan standar deviasi 4.06788. hal ini mengindikasikan bahwa model PAKEM telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan menulis dasar. Dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan model PAKEM, berpengaruh terhadap kemampuan dasar menulis suku kata siswa kelas I SDIT AL-Munawwar

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2022). *Kupas tuntas pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan*. Yogyakarta: Cv andi offset.
- Aswan. (2016). *Strategi Pembelajaran berbasis paikem*. Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dewayani, S. (2021). *Bahasa Indonesia, Aku Bisa buku sd kelas I*. Jakarta: kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia.
- Fadillah, D. (2022). *Aspek Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI kelas tinggi*. Suka Bumi: CV jejak.
- Janawati, D. a. (2020). *Analisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sd Negri*. Bali: Surya dewata.
- Mukti, S. (2023). *Pendidikan moral kebangsaan dalam tafsir al-misbah*. Jakarta: Indonesia utama.
- Oktavia, S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Rusman. (2021). *Model-Model pembelajaran mengembangkan profesional guru*. Depok: PT Raja grafindo persada.
- Seheri, m. (2023). *Pendidikan moral kebangsaan dalam tafsir al-misabab*. Jakarta: publica indonesia utama.
- siyonto, S., & kes, M. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solchan. (2023). *Pendidikan bahasa Indonesia sd*. Tangerang selatan: Universitas terbuka.
- Sutipo, E. y. (2017). *Statistik inferensial*. Yoyakarta: Cv andi offset.
- T W, S. (2023). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbukti.
- wicaksono, A., & syaefudin, M. (2016). *Teori pembelajaran bahasa suatu singkat catatan singkat*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Zainal, R. (2016). *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Adriani, Subyanto, & Mardikanto. (2018). Pengembangan buku pengayaan keterampilan menulis permulaan yang bermuatan nilai karakter pada peserta didik kelas 1 sd. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*, 27-33.
- Anas, A. (2019). Dampak pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap kinerja guru madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Al-mubin*, 69.
- Farhatulmillah, S. A., Gunawan, G., & Agustini, R. R. (2022). Pengaruh model pembelajaran course review horay (CRH) terhadap minat belajar IPA siswa kelas V MI Mathlaul Anwar Tenjolaya Bogor. *Almubin Islamic Scientific Journal*, 94.
- Pristiwanti. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 11-15.
- Haris, I. A. (2019). Penerapan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).

